

Bahasa Indonesia

pustaka-indo.blogspot.com

RINGKASAN MATERI BAHASA INDONESIA

1. Menentukan Kalimat Utama Dan Gagasan Utama Teks

Kalimat utama adalah kalimat pokok yang menjadi ide dasar sebuah paragraf. Kalimat utama ini selanjutnya dikembangkan oleh beberapa kalimat penjelas. Bagaimana dengan gagasan utama? Sama halnya dengan kalimat utama, gagasan utama adalah gagasan pokok yang menjadi ide dasar sebuah paragraf. Jika kalimat utama berbentuk paragraf, gagasan utama berbentuk kelompok kata atau kalimat tidak lengkap.

Berdasarkan letak kalimat utama, paragraf dibagi menjadi tiga: paragraf deduktif, induktif, dan campuran.

a. Paragraf deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal paragraf.

Contoh:

(1) Pemprov DKI melakukan sejumlah persiapan untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang. (2) Hal utama yang dilakukan adalah melakukan normalisasi waduk. (3) Pemprov DKI juga mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. (4) Selain itu, Pemprov DKI mempelajari hasil evaluasi dari musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya.

Kalimat utama paragraf tersebut terletak di bagian awal (kalimat 1). Gagasan utamanya adalah persiapan Pemprov DKI untuk mengantisipasi masalah banjir.

b. Paragraf induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya (gagasan utamanya) terletak di akhir paragraf.

Contoh:

(1) Saat ini Pemprov DKI sedang melakukan normalisasi waduk. (2) Pemprov DKI juga melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir. (3) Selain itu, Pemprov DKI mempelajari hasil evaluasi dari musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya. (4) Ini semua

dilakukan Pemprov DKI untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang.

c. Paragraf campuran

Paragraf campuran (deduktif-induktif) adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal dan akhir paragraf.

Contoh:

(1) Pemprov DKI melakukan sejumlah langkah untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap menjadi langganan kala musim penghujan datang. (2) Hal utama yang dilakukan adalah melakukan normalisasi waduk. (3) Pemprov DKI juga mulai melakukan simulasi terkait penyaluran logistik kepada warga saat banjir dan mempelajari hasil evaluasi dari musibah banjir yang terjadi pada awal tahun sebelumnya. (4) Langkah-langkah tersebut merupakan persiapan yang dilakukan oleh Pemprov DKI untuk menghadapi banjir yang sering terjadi.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Banyak cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan tubuh yang sehat. Misalnya dengan berolahraga secara teratur dan istirahat yang cukup. Selain itu, juga dengan menjaga asupan makanan. Jika ketiga cara ini dilakukan, ...niscaya tubuh senantiasa sehat.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah ...

- A. Cara mendapatkan tubuh sehat.
- B. Syarat-syarat agar orang selalu sehat.
- C. Menjaga tiga hal agar tubuh selalu sehat.
- D. Cara-cara yang harus ditempuh agar semua orang sehat.

Jawaban: A

Pembahasan:

Gagasan utama paragraf tersebut terletak

di awal paragraf. Kalimat pertama pada paragraf tersebut bersifat umum. Sebagai bukti, awal kalimat secara eksplisit berbunyi *Banyak cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan tubuh yang sehat.* Kata *banyak* bermakna umum. Kalimat-kalimat selanjutnya merupakan penjelasan kalimat utama.

2. Kalimat utama paragraf tersebut terletak pada kalimat ...

- A. pertama
- B. kedua
- C. ketiga
- D. keempat

Jawaban: A

Pembahasan:

Pada gagasan utama paragraf tersebut sekaligus terletak kalimat utamanya.

Soal Pendalaman



1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. (2) Tidak saja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dalam membangun jati diri bangsa. (3) Insan-insan terdidiklah yang akan berperan besar membangun bangsa dalam mencapai kesejahteraan dan keadilan di tengah era globalisasi yang tidak bisa dihindari ini. (4) Kegagalan dalam pendidikan akan membuat bangsa kita lemah.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. peranan pendidikan terhadap pembangunan bangsa
- B. kegagalan dalam pendidikan di tanah air
- C. kurikulum pendidikan yang terlalu padat
- D. kualitas pendidikan yang belum memadai

2. Kalimat utama teks tersebut terdapat pada kalimat ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

2. Menentukan Tindakan yang Patut Diteladani dan Keistimewaan Tokoh

Tindakan yang patut diteladani adalah tindakan atau perilaku baik yang bisa dicontoh oleh siapa pun. Adapun keistimewaan tokoh adalah hal istimewa atau luar biasa yang hanya dimiliki oleh tokoh atau oleh orang-orang tertentu.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Bacalah teks berikut ini!

Rosihan Anwar dikenal sebagai seorang wartawan. Sepanjang hidupnya di samping dia seorang penulis, pendidik, seniman, ia juga seorang sejarawan. Sosoknya sebagai simbol kebebasan berpikir Rezim Orde Baru dan Lama menyimpan *love-hati* terhadapnya karena dia selalu mengikuti insting

jurnalistiknya menyuarakan isi hatinya, mengungkapkan kebenaran dan ketidak-adilan. Tidak satu pun yang dapat mengunci kebebasan berpikirnya sekalipun sering mendapat kecaman dan dianggap arogan. Akan tetapi, dia sebetulnya mempunyai karisma dan selalu konsisten dalam bersikap.

Keteladanan Rosihan Anwar dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. Berani mengungkapkan kebenaran dan ketidakadilan dan tidak mengikuti perkembangan zaman.
- C. Tidak menolak dikatakan oleh orang sebagai seorang yang arogan.
- D. Selalu membanggakan karisma yang ada pada dirinya kepada orang lain.

Jawaban: A

Pembahasan:

Rosihan berani menyuarakan kebenaran dan ketidakadilan. Hal ini bisa diteladani oleh siapa saja.

2. Keistimewaan yang dimiliki oleh tokoh Rosihan Anwar adalah ...

- A. Selalu konsisten dan tidak mengikuti perkembangan zaman.
- B. Tidak menolak dikatakan oleh orang sebagai seorang arogan.
- C. Seorang penulis, pendidik, seniman, ia juga seorang sejarawan.
- D. Selalu mengikuti insting jurnalistiknya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Bahwa tokoh Rosihan Anwar adalah seorang penulis, pendidik, seniman, dan sastrawan merupakan keistimewaan yang sangat jarang dimiliki oleh orang lain.

Soal Pendalaman

1. Bacalah kutipan biografi berikut dengan saksama!

Leo Tolstoy lahir di Rusia, 28 Agustus 1828 dari sebuah keluarga ningrat. Meskipun demikian, ia tidak angkuh dan tidak ingin dihormati. Ia malah dikenal sebagai filsuf moral dan reformator sosial. Tolstoy rela hidup di tengah kaum petani. Ia membebaskan para budak yang akhirnya malah tetap tinggal dengan tuannya yang baik hati ini. Ia pun lalu membentuk sekolah untuk anak petani di daerahnya. Kehidupan dari pengembaraannya itu, hatinya dipenuhi rasa muak akan peradaban barat dan materialisme dalam kehidupan masyarakat borjuis Eropa. Kaum ningrat, bangsawan kaya yang hidup dalam kemewahan,

ternyata tidak selamanya memperoleh semua kekayaan itu dengan cara benar. Novel pertamanya yang berbentuk autobiografi, yaitu *Childhood, Boyhood and Youth* tentang menceritakan anak tuan tanah kaya yang menyadari perbedaan dirinya dengan teman-temannya yang berasal dari golongan petani.

Keteladanan tokoh Leo Tolstoy yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah ...

- A. tidak angkuh dan tidak ingin dihormati
- B. menjadi filsuf moral dan reformator sosial
- C. mengembara berkeliling Eropa Barat
- D. membebaskan budak dan mendirikan sekolah

2. Keistimewaan tokoh Leo Tolstoy adalah ...
- A. menjadi filsuf moral dan reformator sosial
 - B. mengembara berkeliling Eropa Barat
 - C. suka hidup sederhana bersama petani
 - D. suka mengembara ke mana-mana

3. Menentukan Isi dan Simpulan Teks

Simpulan adalah pernyataan umum yang diambil berdasarkan isi teks secara keseluruhan. Untuk mengambil simpulan, hal yang perlu dicermati adalah kalimat-kalimat yang dibangun dalam teks tersebut.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Beberapa tahun terakhir ini, banyak sekali atlet yang berprestasi, baik nasional maupun internasional, tidak bisa hidup layak di masa tuanya. Ellyas Pical adalah salah satu contoh dari ribuan atlet berprestasi internasional yang sangat memprihatinkan di masa tuanya. Ia bekerja sebagai Satpam pada sebuah perusahaan di Jakarta. Hal itu mengundang keprihatinan karena tiadanya jaminan di hari tua bagi para atlet berprestasi yang telah mengharumkan nama bangsa dan negara. Tidak hanya Ellyas Pical yang mengalami nasib kurang beruntung. Masih banyak atlet lain yang mengalami hal serupa.

- B. Banyak atlet berprestasi yang tidak nyaman hidupnya.
- C. Semua prihatin melihat nasib atlet pada masa tuanya.
- D. Masih banyak atlet lain yang mengalami hal serupa.

Jawaban: A

Pembahasan:

Banyaknya kasus masa depan atlet yang kurang beruntung di masa tua menggambarkan kurangnya perhatian pemerintah pada masa depan atlet. Oleh karena itu, pemerintah harus mulai memperhatikan nasib para aytlel setelah mereka pensiun.

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. Pemerintah kurang memperhatikan kehidupan masa tua atlet.

2. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks adalah ...

- A. Banyak sekali atlet yang tidak bisa hidup layak.

- B. Kehidupan atlet banyak yang tidak layak di masa tuanya.
- C. Banyak atlet yang hidupnya lebih beruntung.
- D. Atlet tinju hidupnya tidak layak di masa tua

Jawaban: B

Pembahasan:

Dari teks tersurat secara jelas bahwa banyak atlet yang pada masa tuanya hidup tidak layak. Hal ini tampak pada kalimat pertama.

Soal Pendalaman



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Berbagai-macam alasan dikemukakan konsumen mengapa mereka memilih tetap mengunjungi pasar tradisional. Berdasarkan penelitian AC Nielsen, 25 persen responden tetap mengunjungi pasar tradisional karena harganya bisa ditawar. Selain itu, pasar yang lebih dikenal sebagai tempat yang bau, becek, kotor, dan ramai tersebut merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi skala menengah kecil. Di dalamnya merupakan kumpulan para "entrepreneur" yang pada umumnya menggunakan modal sendiri dalam memulai usahanya.

Simpulan yang tepat sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

- A. Pasar tradisional tidak pernah sepi dari pembeli.
 - B. Tidak ada pasar tradisional yang bisa mengalahkan pasar modern.
 - C. Pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern yang belakangan ini bermunculan.
 - D. Keberadaan pasar tradisional masih diminati oleh sebagian masyarakat.
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks adalah ...
- A. Konsumen paling suka berbelanja di pasar tradisional daripada pasar modern.
 - B. Harga pasar tradisional bisa ditawar sampai murah.
 - C. Produk pelaku usaha skala menengah dan kecil banyak dijual di pasar tradisional.
 - D. Para *entrepreneur* menyukai keberadaan pasar tradisional karena harganya murah.

4. Menentukan Persamaan Isi dan Ringkasan Teks

Teks dibuat berdasarkan peristiwa yang terjadi. Dari satu peristiwa bisa dibuat menjadi bermacam-macam teks. Tak heran jika antara media massa satu dan media massa lainnya menyajikan teks yang hampir sama karena sumber peristiwanya adalah sama. Cara untuk menemukan persamaan teks adalah dengan membaca teks secara keseluruhan, mencatat gagasan utamanya dan mencatat gagasan penjelas (peristiwa yang terjadi).

Adapun ringkasan adalah bentuk ringkas dari sebuah teks atau wacana. Untuk membuat ringkasan, tentukan kata-kata kunci dari setiap kalimat, kemudian gabungkan menjadi kalimat baru. Jika yang diringkas adalah teks panjang, caranya adalah dengan menentukan gagasan utama tiap paragraf lalu gabungkan gagasan-gagasan utama tersebut menjadi paragraf baru.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks I

Meskipun bahaya merokok sudah tidak disangsikan lagi, larangan terhadap peredaran produk rokok, seperti halnya larangan terhadap *food additives* yang berbahaya, sampai saat ini belum ada. Hal ini tentu mudah dipahami, sebab tembakau atau rokok merupakan sumber pendapatan negara yang potensial. Hasil penerimaan Negara melalui cukai rokok tahun 1990-1991 diperkirakan Rp 2 triliun, belum termasuk pajak periklanan. Selain pajak periklanan, Negara memperoleh pendapatan dari berbagai jenis pajak lainnya.

Teks II

Pelarangan terhadap peredaran produk rokok belum pernah ada. Padahal sebagaimana diketahui, rokok merupakan salah satu penyebab munculnya penyakit berbahaya seperti

kanker paru-paru. Hal ini bisa dimaklumi karena iklan rokok memberikan kontribusi yang besar pada negara. Penerimaan pajak melalui cukai rokok tahun 1990-1991 mencapai Rp 2 triliun lebih.

Persamaan informasi kedua teks berita tersebut adalah ...

- A. Besarnya pendapatan iklan produk rokok.
- B. Imbauan agar segera diterbitkan larangan produk rokok.
- C. Larangan tentang bahaya merokok belum pernah ada.
- D. Belum adanya pelarangan tentang peredaran rokok.

Jawaban: D

Pembahasan:

Persamaan kedua teks adalah sama-sama membahas belum adanya pelarangan terhadap peredaran produk rokok.

2. Ringkasan yang tepat untuk teks 1 adalah ...
- A. Larangan terhadap peredaran produk rokok belum ada karena rokok merupakan sumber pendapatan yang potensial.
 - B. Larangan peredaran produk rokok belum ada hingga kini padahal bahaya merokok mengintai siapa saja.
 - C. Bahaya merokok sudah tidak disangsi-

kan lagi sehingga perlu adanya pelarangan terhadap produk rokok.

- D. Bahaya merokok sudah jelas bagi siapa pun, tetapi pelarangan produk rokok belum dikeluarkan oleh pemerintah.

Jawaban: A

Pembahasan:

Kalimat ringkasan yang tepat adalah jawaban A. Pada kalimat A tersebut terdapat kata kunci tiap kalimat. Sekurang-kurangnya pernyataan kalimat jawaban A mewakili teks secara keseluruhan.

Soal Pendalaman

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks I

Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengimbau kepada pengunjung, yang hendak berkunjung ke Puncak menjelang tahun baru agar berada di tempat tujuan sebelum pukul 13.00. Hal itu berkaitan dengan rencana penutupan jalur menuju Puncak sejak pukul 13.00. Imbauan itu, sebelumnya sudah disosialisasikan kepada sejumlah hotel, penginapan, dan warga setempat.

Teks II

Guna menghindari kemacetan di jalur wisata Puncak, polisi sudah menyediakan jalur alternatif. Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengharapkan para pelancong dengan tujuan Puncak agar

mengusahakan tiba di tujuan sebelum pukul 13.00 WIB. Ini berkaitan dengan rencana pemberlakuan arus lalu lintas satu jalur.

Kesamaan informasi kedua teks berita tersebut adalah ...

- A. imbauan Kasat Lalu Lintas agar wisatawan datang ke Puncak
- B. imbauan Kasat Lalu Lintas kepada pengendara roda dua dan roda empat
- C. imbauan Kasat Lalu Lintas tentang rencana penutupan jalur Puncak sore hari
- D. imbauan Kasat Lalu Lintas agar pengunjung Puncak tiba sebelum pukul 13.00

2. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sebuah penelitian yang dilakukan mahasiswa kedokteran di *University of Miami School of Medicine* berhasil menemukan khasiat coklat sebagai obat untuk menyembuhkan jerawat. Cokelat yang sering menjadi primadona untuk memulihkan rasa stres ternyata dapat mencegah pertumbuhan jerawat yang sedang diderita oleh seseorang. Responden dalam penelitian tersebut terdiri atas sepuluh pria berusia 18 hingga 35 tahun. Mereka diminta memakan coklat murni sebanyak tiga hingga empat ons. Setelah itu mereka harus diet selama seminggu. Selama proses diet inilah ditemukan hormon jerawat yang kian hari kian memburuk.

Ringkasan yang tepat untuk teks di atas adalah ...

- A. Berdasarkan penelitian, coklat dapat menyembuhkan dan mencegah pertumbuhan jerawat.
- B. Cokelat dapat mengurangi pertumbuhan jerawat karena hasil penelitian.
- C. Berdasarkan penelitian, coklat dapat membantu program diet untuk menyembuhkan jerawat.
- D. Cokelat yang dapat menyembuhkan stres dapat juga menyembuhkan jerawat berkat penelitian.

5. Menentukan Unsur Pembangun Cerita (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, amanat dan nilai moral)

A. Tema

Yang dimaksud dengan tema adalah inti dasar cerita yang menjadi dasar pengembangan cerita. Dalam tema terkandung masalah. Dengan demikian, tema dapat pula diartikan inti cerita yang di dalamnya terdapat permasalahan yang dibuat dan dipecahkan oleh penulis.

B. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku dalam cerita dengan watak atau karakter yang dimilikinya. Sebagaimana orang pada umumnya, tokoh diberi watak oleh penulis. Ada tokoh yang berwatak baik, jahat, ramah, sabar, dsb.

Adapun penokohan adalah cara pengarang menggambarkan watak tokoh. Ada dua cara yang digunakan penulis untuk menggambarkan watak tokoh.

- Secara langsung (analitik)

Dalam hal ini penulis langsung menyebutkan watak tokoh. Misalnya: Sukri *marah* melihat kekasihnya diboncengkan orang lain.

- Secara tidak langsung (dramatik)

Penggambaran watak tokoh secara tidak langsung ada bermacam-macam cara: melalui dialog antartokoh, perilaku tokoh, monolog tokoh, pikiran tokoh, deskripsi fisik tokoh, dan pandangan tokoh lain.

C. Latar

Latar adalah waktu dan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Selain latar tempat dan latar waktu, terdapat pula latar suasana. Misal suasana menyenangkan, suasana mengharukan, dsb. Latar budaya dan latar sosial termasuk dalam latar suasana.

D. Alur

Alur atau plot adalah rangkaian kejadian dalam cerita yang tersusun atas hukum sebab akibat. Peristiwa pertama menjadi penyebab munculnya peristiwa kedua dan seterusnya.

E. Amanat

Amanat adalah pesan tersembunyi yang disampaikan penulis dalam karya sastra. Sebagaimana fungsi karya sastra, yakni menghibur dan mendidik, dalam setiap karya sastra prosa selalu diselipkan amanat yang berharga bagi pembacanya. Amanat inilah yang dapat memperkaya batin pembaca dalam menyikapi kehidupan.

F. Nilai

Yang dimaksud nilai adalah aturan tidak tertulis yang ditaati oleh masyarakat. Ada nilai moral (berhubungan dengan budi pekerti), nilai sosial (berhubungan dengan tolong menolong pada sesama), nilai religi (berhubungan dengan ketaatan pada Tuhan), nilai kemanusiaan (berhubungan dengan hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang harus dihargai, seperti tidak sewenang-wenang, tidak main hakim sendiri, dsb.) nilai budaya (berkaitan dengan kebiasaan atau adat istiadat).

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Pagi itu tampak seperti hari-hari biasanya dengan langit biru cerah yang menutupi kampus ini. Hari itu aku ada kelas yang harus aku ikuti. Ketika aku memarkirkan motorku, suara yang sudah tak asing lagi bagiku menghampiri telingaku, "Hei Bro gimana kabar hari ini?" Dia adalah Rengga sahabat baikku karena kami telah berteman sejak SMA. Rengga adalah orang yang sangat supel dalam

bergaul dan sangat ramah, oleh karena itu dia memiliki teman yang sangat banyak di kampus berbeda denganku yang sedikit cuek dan dingin. "Baik Bro!" jawabku sambil merangkul pundaknya. Kami berdua pun berlalu menuju kelas kami yang akan segera dimulai 15 menit lagi. Sesampainya di kelas kami berdua berpisah. Aku mengambil tempat duduk yang paling belakang.

Sedangkan Rengga memilih bangku yang paling depan, tak heran karena dia adalah anak yang pintar dan disenangi oleh setiap dosen. "Hey Ga, bagaimana tugas kelompok kita?" Andi yang merupakan teman sekelasku menghampiri Rengga dan menyanyainya. "Aku belum menyelesaikannya, bagaimana jika kita selesaikan hari ini?" jawab Rengga. "Baiklah kalau begitu kita selesaikan di kostku selepas kelas ini" Andi menimpali.

Latar cerpen di atas adalah ...

- A. pagi hari di kampus
- B. siang hari di sekolah
- C. sore hari di sekolah
- D. pagi hari di kelas

Jawaban: A

Pembahasan:

Dari kutipan cerita secara tegas di-katakan bahwa waktu terjadinya peristiwa adalah pagi hari di kampus.

2. Watak tokoh Rengga adalah...
- A. Tinggi hati tetapi supel
 - B. Baik hati dan supel
 - C. Disenangi dosen lagi supel
 - D. Disukai dosen supaya supel

Jawaban: B

Pembahasan:

Tokoh Rengga baik hati dan supel

3. Watak tokoh Rengga dijelaskan ...
- A. secara langsung oleh pengarang
 - B. berdasarkan pandangan tokoh lain
 - C. melalui dialog tokoh
 - D. melalui pikiran tokoh

Jawaban: B

Pembahasan:

Tokoh Rengga yang baik hati dan supel disampaikan oleh tokoh aku. Artinya berdasarkan pandangan tokoh lain.

4. Nilai yang menonjol pada kutipan cerita di atas adalah...
- A. nilai moral dan budaya
 - B. nilai sosial dan budaya
 - C. nilai moral dan pendidikan
 - D. nilai kemanusiaan dan estetika

Jawaban: C

Pembahasan:

Cerita di atas menggambarkan suasana di kampus ketika akan ada perkuliahan. Inilah nilai pendidikan yang ada. selain itu, tokoh-tokoh Rengga yang digambarkan ramah dan supel me-nunjukkan adanya nilai moral.

Soal Pendalaman



1. Bacalah kutipan cerpen berikut!

“Kau sudah makan, Maman?” tanya Ibu begitu tiba di rumah.
“Belum, Bu”
“Belum? Mengapa?”
Nenek tidak mau menolong mengambilkan keranjang. Ibu sendiri tidak dapat menjangkau tempat makananku. Nenek menyuruhku menggunakan kursi antiknya, tetapi aku tidak boleh menyeret benda mahal itu. Kata nenek, kursi antiknya tidak boleh lecet.

Penggambaran watak nenek pada kutipan cerpen tersebut adalah

- A. dialog antartokoh
- B. pelukisan tindakan
- C. penjelasan pengarang
- D. diceritakan oleh tokoh lain

2. Bacalah kutipan cerpen berikut!

(1) Sungguh sial benar nasibku hari ini. (2) Pagi tadi aku malas bangun dan malas berangkat ke sekolah sehingga terlambat ke sekolah. (3) Sampai pintu gerbang aku dicegat satpam sekolah. (4) Baru mau duduk ternyata kursiku kotor bekas tumpahan *tip ex*. (5) Sewaktu ibu guru memanggilku ke depan, aku terkejut, ternyata aku salah memakai seragam. (6) Huh ... sungguh sial dan malu aku hari ini di sekolah, semua temanku menertawakanku.

Bukti watak tokoh yang ceroboh terdapat pada kalimat nomor ...

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (5)
- D. (4) dan (5)

3. Bacalah kutipan cerpen berikut!

“Bangunlah, matahari yang cerah telah datang menjemput. Ia mengucapkan selamat pagi.” Aku tersenyum lalu membuka mataku. Tapi semuanya sama saja. Gelap, tanpa seberkas cahaya pun. Ya, inilah duniaku. Aku berharap saat pagi datang, aku akan dapat melihat burung-burung yang beterbangan dengan tetes embun di atas dedaunan itu adalah hal yang biasa bagi anak normal, tetapi merupakan impian bagiku.

Latar pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- A. pagi hari di rumah
- B. siang hari di kamar
- C. sore hari di jendela
- D. siang hari di rumah

4. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Kenapa berat sekali memanggil Om Indra dengan sebutan “papa”? Padahal Om Indra, papa yang sangat baik. Hari

ini Ayu melihat satu lagi kasih sayang Om Indra. Pasti Om Indra ingin sekali dipanggil "papa", tetapi tidak pernah memaksa.

Ayu sangat sayang kepada Om Indra, tapi dia selalu teringat almarhum papa kandungnya tiap ia akan memanggil Om Indra dengan sebutan "papa". Ayu menjadi bimbang.

Konflik pada cerita tersebut adalah ...

- A. Ayu selalu teringat kepada papa kandungnya.
- B. Ayu tidak mau memanggil "papa" kepada Om Indra.
- C. Ayu ingin memanggil Om Indra dengan sebutan "papa".
- D. Ayu sayang kepada Om Indra, tetapi berat memanggilnya "papa".

5. Bacalah dua kutipan novel berikut!

Novel 1

Siti Nurbaya menangis menghadapi kenyataan bahwa dirinya yang cantik dan muda belia harus menikah dengan Datuk Maringgih yang tua bangka

berkulit kasar seperti kulit katak. Lebih sedih lagi ketika ia teringat Samsul Bahri, kekasihnya yang sedang sekolah di Stovia Jakarta. Sungguh berat memang, namun demi keselamatan dan kebahagiaan ayahandanya ia mau mengorbankan kehormatannya.

Novel 2

Aku tetap diminta mengisi ruangan budaya seksi tari. Pada hari-hari tertentu aku memesan becak tetangga untuk membawaku ke kota, ke salah satu sekolah tari yang dipimpin oleh seorang guru tari muda yang ku kenal baik. Atau kadang-kadang mengatur sikap tari Jawa yang kuketahui untuk tidak kehilangan kekuatan urat-urat lutut dan pinggul.

Perbedaan latar kedua kutipan cerita tersebut adalah

	Novel 1	Novel 2
A.	etika	sikap sopan santun
B.	adat istiadat	mempertahankan budaya
C.	tatakrama	keyakinan
D.	kawin paksa	cara berpikir

6. Menulis Paragraf (Mengurutkan kalimat acak, mengisi bagian rumpang, mengurutkan kalimat laporan)

Yang dimaksud menulis paragraf adalah menyusun kalimat menjadi paragraf padu dengan memperhatikan unsur-unsur paragraf, seperti kata, frasa, dan kalimat. Selain itu juga memperhatikan kaidah penggunaan tanda baca. Paragraf yang baik adalah paragraf yang padu dengan satu gagasan pokok. Tidak boleh ada kalimat yang menyimpang dari gagasan pokok. Hal ini akan membuat paragraf menjadi tidak koheren. Yang termasuk dalam menulis paragraf adalah melengkapi paragraf rumpang dengan kalimat padu dan mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf padu, menyunting kata, kalimat, dan paragraf.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Perhatikan petunjuk berikut!

Cara menolong korban yang jatuh dari sepeda

- (1) Bersihkan luka dengan air atau kapas yang dibasahi.
- (2) Balutlah dengan kain kassa agar tidak kemasukan kuman.
- (3) Berilah antiseptik agar luka tidak terinfeksi.
- (4) Bawalah penderita ke dokter terdekat

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi paragraf padu adalah ...

- A. (1) – (2) – (3) – (4)
- B. (2) – (1) – (4) – (3)
- C. (1) – (3) – (2) – (4)
- D. (3) – (1) – (4) – (2)

Jawaban: C

Pembahasan:

Untuk luka baru, bersihkan luka dengan air atau kapas yang dibasahi. Setelah itu, berilah antiseptik. Balut luka dengan kain kassa dan terakhir bawa penderita ke dokter terdekat.

2. Perhatikan petunjuk berikut!

Petunjuk membuat jamu untuk mengobati jerawat.

- (1) Kupaslah kulit kunyit dan temulawak putih.
- (2) Cucilah semua bahan tersebut.
- (3) Rebuslah semua bahan dengan 3 gelas air.

(4) [...]

(5) Kecilkan apinya hingga air tinggal setengah gelas.

(6) [...]

Kalimat yang paling tepat untuk mengisi bagian yang rumpang adalah ...

- A. Tambahkan gula atau madu sebagai pemanis.
Tunggulah beberapa saat hingga air rebusan habis.
- B. Tambahkan gula atau madu sebagai pemanis.
Tunggulah hingga mendidih.
- C. Tunggulah hingga mendidih.
Tambahkan gula atau madu sebagai pemanis.
- D. Tunggulah hingga mendidih.
Tunggulah beberapa saat hingga air rebusan habis.

Jawaban: C

Pembahasan:

Setelah air direbus, tunggu agar air mendidih lalu kecilkan apinya hingga air tinggal setengah gelas. Setelah itu, tambahkan gula atau madu sebagai pemanis.

3. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Pada umumnya, setiap penerbang pesawat tempur dilengkapi dengan parasut yang bekerja cukup baik. Namun ketika pesawat tempur dirancang

semakin gesit, penerbang sukar untuk menyelamatkan dirinya saat pesawat tersebut rusak, terutama ketika terkena tembakan lawan. Meski berhasil, adakalanya penerbang mengalami hal nahas terkena hantaman ekor pesawat ketika berusaha keluar dari kursinya melawan arus angin. Langkah yang dilakukan umumnya, pilot menukikkan pesawat, membuka kokpit dan melepas sabuknya, lalu melepaskan tongkat kemudi.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Penerbang harus bersusah payah membuka pintu kokpit pesawat selama beberapa puluh detik untuk bisa keluar.
- B. Pada umumnya, pada pesawat tempur yang sangat gesit ini penerbang tidak bakal bisa keluar dari kursi lontar.
- C. Penerbang lebih suka memilih pesawat tempur yang tidak terlalu canggih demi keselamatan dirinya ketika di atas udara.
- D. Bagi penerbang yang pesawatnya terkena tembakan lawan, ia akan turun perlahan-lahan dengan kursi lontarnya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Kalimat yang tepat harus sesuai dengan kalimat sebelumnya dan sesudahnya. Pada kalimat sesudahnya ada kata "Meski berhasil, ..." Jadi kalimat yang tepat harus menjelaskan kesulitan pilot ketika akan membuka pintu kokpit

4. Bacalah kalimat-kalimat berikut!

- (1) Pada jam-jam sibuk (pukul 07.00 – 08.00) lalu lintas di Jalan Ahmad Yani sangat padat.
- (2) Pengguna jalan didominasi oleh sepeda motor.
- (3) Para pengguna jalan terjebak kemacetan.
- (4) Ada pengendara motor yang tidak tertib.
- (5) Pengendara motor menerobos merah.

Kalimat laporan yang sesuai dengan hasil catatan di atas adalah...

- A. Kawasan Jalan Ahmad Yani sangat padat. Tidak mengherankan jika perempatan di sana selalu macet. Namanya juga pengendara motor. Ada-ada saja ulah mereka. Dengan seenaknya pengendara ini menerobos lampu merah. Tentu saja menambah kemacetan di sana sini.
- B. Kepadatan lalu lintas di Jalanan Ahmad Yani sungguh luar biasa. Apalagi pada jam-jam sibuk seperti ini. Jalanan yang macet ditambah debu jalanan membuat polusi semakin menjadi-jadi. Masyarakat pengguna jalan merasa tidak nyaman dengan kemacetan ini. Terlebih lagi ada yang berani menerobos lampu merah di perempatan jalan itu.
- C. Pada jam-jam sibuk, antara pukul 07.00 – 08.00, lalu lintas di kawasan Jalan Ahmad Yani sangat padat. Pengguna jalan terjebak oleh kemacetan. Pemakai jalan didominasi oleh pengendara sepeda motor. Sebagian di antara

pengendara motor ada yang tidak tertib. Bahkan ada pengendara yang menerobos lampu lalu lintas saat sedang menyala merah.

- D. Pada saat pukul 07.00 – 08.00, perempatan Jalan Ahmad Yani sangat sibuk. Pengguna jalan saling berebut mendahului. Mereka banyak yang menerobos lampu saat menyala merah. Ketidaktertiban pengguna jalan ini sudah lama. Karena banyak yang tidak tertib, kawasan sepanjang Jalan Ahmad Yani selalu sibuk dan padat sekali.

Jawaban: C

Soal Pendalaman



1. Bacalah kalimat berikut!

- (1) Isu pemanasan global mendapat respons dari berbagai bidang.
- (2) ...
- (3) Secara sederhana, konsep itu dipahami sebagai konsep properti yang ramah lingkungan.
- (4) Penerapannya dapat berupa penghijauan dengan penanaman pohon.
- (5) ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat nomor (2) dan (5) adalah ...

- A. (2) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang mencanangkan "properti hijau."
(5) Kehadiran hutan di tengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbondioksida di udara.

Pembahasan:

Terdapat berbagai macam laporan. Ada laporan pengamatan, laporan penelitian, laporan perjalanan, dsb. Pada Kalimat (1) s.d. kalimat (5) di atas, kalau kita cermati merupakan kalimat laporan pengamatan. Jika digabungkan kelima kalimat tersebut, kalimat laporan yang sesuai adalah jawaban C. kalimat-kalimat ini disusun secara runtut sesuai catatan yang ada.

- B. (2) Kehadiran hutan ditengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbondioksida di udara.
(5) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang mencanangkan "properti hijau."
- C. (2) Pohon di hutan banyak yang ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
(5) Banyak industri properti yang tidak mencantumkan "properti hijau" karena biayanya mahal.
- D. (2) Banyak industri properti yang tidak mencantumkan "properti hijau" karena biayanya mahal.
(5) Pohon di hutan banyak yang ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

2. Bacalah kalimat acak berikut!
Perhatikan petunjuk membuat minyak kemiri berikut!

- (1) Siapkan satu butir kemiri, lalu bakar kemiri yang sudah kita siapkan
- (2) ...
- (3) Masukkan kemiri ke dalam minyak ceng-keh, minyak kelapa murni, dan aduk sampai ketiga bahan tercampur merata.
- (4) ...
- (5) Untuk mendapatkan hasil yang maksimal usahakan lakukan cara ini minimal 3 kali dalam seminggu.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pada petunjuk tersebut adalah...

- A. (2) Tumbuk kemiri yang sudah dibakar sampai halus.
(4) Kemudian oleskan bahan yang sudah jadi ke kulit kepala.
- B. (2) Ambil lagi satu butir kemiri lagi
(4) Oleskan bahan yang sudah jadi ke kulit kepala.
- C. (2) Buang kemiri yang sudah dibakar.
(4) Usapkan pelan-pelan ke kepala yang akan diusap.
- D. (2) Potong kemiri yang sudah dibakar sampai jadi abu

(4) Tuangkan minyak kemiri ke permukaan kepala.

3. Bacalah kalimat acak berikut!

- (1) Berkat keuletan dan kerja kerasnya, Sedyatmo berhasil menciptakan karya-karya besar yang dikagumi dunia.
- (2) Pemikiran Sedyatmo yang sangat fantastis adalah keinginannya membangun "Jembatan Ontoseno".
- (3) Salah satunya adalah penemuan sistem fondasi "cakar ayam" yang melegenda.
- (4) Menurutnya, jembatan ontoseno merupakan jembatan yang menghubungkan pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Bali melalui Selat Sunda dan Selat Bali sepanjang 30 km.
- (5) Prof. Dr. Sedyatmo merupakan salah seorang putra asli Indonesia yang membanggakan.

Agar menjadi paragraf padu, susunan kalimat yang benar adalah

- A. (5) – (1) – (2) – (3) – (4)
- B. (5) – (4) – (2) – (1) – (3)
- C. (5) – (3) – (1) – (2) – (4)
- D. (5) – (1) – (3) – (2) – (4)

7. Menyunting Kata, Kalimat, Paragraf

Menyunting artinya memperbaiki. Ketika kita menulis kalimat atau paragraf, secara tidak sengaja kita sering membuat kesalahan, baik itu kesalahan dalam memilih kata, menulis, dalam menulis kalimat, atau dalam merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu. Oleh karena itu, agar tulisan yang dihasilkan bagus, kita perlu memperbaikinya. Untuk dapat menyunting kata, kalimat, dan paragraf, kita harus memahami kaidah bahasa yang benar. Kita harus memahami kata baku dan tak baku, harus memahami kalimat efektif dan tidak efektif, dan harus memahami paragraf padu atau yang tidak.

Kata Baku dan Tak Baku

Kata baku adalah kata-kata yang penulisannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kata baku ini biasanya digunakan pada tulisan-tulisan yang bersifat resmi atau formal. Sebagai bahan rujukan sebuah kata termasuk baku atau tidak adalah pedoman pembentukan istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan pedoman pembakuan kata dalam bahasa Indonesia.

Apa tanda sebuah kata disebut kata baku atau tak baku? Ada beberapa tanda sebuah kata dikatakan baku atau tidak. Tanda tersebut, antara lain (1) Keseuaian penulisan, (2) Tidak terpengaruh bahasa daerah baik diksi maupun tata bahasa, (4) Logis atau masuk akal, dan (5) Lengkap unsur pembentuknya.

Berikut ini adalah beberapa contoh kata baku dan tak baku:

Kata Baku	Kata Tak Baku
atlet	atlit
praktik	praktek
doa	do'a
Jumat	Jum'at
karisma	kharisma
azas	asas
ubah	rubah
imbau	himbau
menyontek	mencontek
izin	ijin
ijazah	ijasah

Kata Baku	Kata Tak Baku
zaman	jaman
ustaz	ustad
nasihat	nasehat
hakikat	hakekat
kualitas	kwalitas
jadwal	jadual
teoretis	teoritis
provinsi	propinsi
manajemen	menejemen
antre	antri
kongres	konggres
utang	hutang
standar	standard
objek	obyek
november	nopember
februari	Pebruari

Kalimat Efektif dan Tidak Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mudah dipahami, memenuhi kaidah sintaksis, susunan kalimat benar secara tata bahasa, dan komunikatif. Berikut merupakan syarat agar suatu kalimat dapat disebut sebagai kalimat efektif.

1. Memiliki Kesatuan Gagasan

Kalimat efektif harus memiliki subjek, predikat, serta unsur-unsur lain (O/K) yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal.

Contoh:

- Di Kota Semarang mengadakan festival seni.

Kalimat tersebut tidak memiliki kesatuan gagasan karena unsur kalimat yang berupa subjek tidak jelas. Agar memiliki kesatuan gagasan, kalimat tersebut harus diubah menjadi *Kota Semarang mengadakan festival seni*.

2. Memiliki Unsur yang Sejajar

Memiliki kesamaan bentukan/imbuhan. Jika bagian kalimat itu menggunakan kata kerja berimbuhan *di-*, bagian kalimat yang lainnya pun harus menggunakan *di-* pula.

Contoh:

Kakak menolong anak itu degan dipapahnya ke pinggir jalan. Kalimat tersebut tidak memiliki kesejajaran antara predikat-predikatnya. Predikat yang satu menggunakan predikat aktif, yakni imbuhan *me-* (menolong), sedangkan predikat satunya lagi menggunakan predikat pasif, yakni menggunakan imbuhan *di-* (dipapahnya).

Kalimat itu harus diubah menjadi sebagai berikut.

- Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan
- Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan.

3. Hemat Kata

Kalimat efektif harus hemat dalam penggunaan kata. Jika ada kata yang maknanya sama, kata tersebut tidak perlu digunakan. Penggunaan kata yang berlebihan justru membuat makna kalimat menjadi kabur.

Contoh:

- Karena dia sakit, dia tidak masuk sekolah.

Kata *dia* pada kalimat tersebut harus dihilangkan salah satu. Pengubahan yang betul adalah seperti berikut.

- Karena sakit, dia tidak masuk sekolah.

4. Logis

Sebuah kalimat disebut kalimat efektif jika kalimat tersebut logis atau masuk akal. Hubungan antarunsur kalimat harus dapat diterima oleh akal sehat.

Contoh:

- Waktu dan tempat saya persilakan.

Kalimat tersebut tidak logis karena yang dipersilakan adalah waktu dan tempat, bukan orang. Agar efektif, kalimat tersebut harus diubah menjadi sebagai berikut.

- Kepada Bapak Afandi saya persilakan.

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Cermati kalimat berikut!

Kami selalu sarapan pagi agar supaya tidak sakit perut ketika berolahraga.

Perbaiki yang tepat untuk kalimat tidak efektif tersebut adalah ...

- A. Kami selalu sarapan pagi agar tidak sakit perut ketika berolahraga.
- B. Kami selalu sarapan pagi supaya tidak sakit perut ketika berolahraga.
- C. Ketika berolahraga kami selalu sarapan agar tidak sakit perut.
- D. Kami selalu sarapan agar tidak sakit perut ketika berolahraga.

Jawaban: D

Pembahasan:

Kalimat efektif adalah kalimat yang sederhana atau ringkas susunannya, mudah dipahami maksudnya, dan logis. Pada jawaban A – D, yang tergolong kalimat efektif adalah D. Mengapa? Kalimat tersebut mudah dipahami, logis, dan ringkas. Karena sarapan selalu dilakukan pada pagi hari. Jadi, tidak perlu sarapan pagi. Kalimat C tidak logis karena sarapan dilakukan ketika berolahraga.

2. Cermati paragraf berikut!

Ketika saya akan memasuki ruang ujian ini, saya merasa *kuwatir* tidak akan dapat

mengikuti ujian dengan tenang. Akan tetapi, setelah saya berdoa, perasaan itu menjadi berkurang. Ternyata saya *cuman* ketakutan. Begitu lembar soal saya buka, saya menarik *nafas* panjang dan mengucapkan nama Tuhan, perasaan saya semakin tenang sehingga dapat menjawab soal dengan baik.

Perbaiki yang tepat untuk kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- A. khawatir, hanya, nafas
- B. khawatir, hanya, nafas
- C. khawatir, hanya, napas
- D. khawatir, cuma, napas

Jawaban: C

Pembahasan:

Kata baku *kawatir* adalah *khawatir*, kata baku *cuman* adalah *hanya*, dan kata baku *nafas* adalah *napas*.

3. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Menjelang hari raya Lebaran, kasus pencurian terutama di kawasan perumahan elite marak terjadi. Seperti yang terjadi di kawasan perumahan Citra Buana, seorang pencuri nekat masuk ke salah satu rumah kosong. Namun, aksi nekat pencuri itu diketahui warga. Akhirnya pencuri itu berhasil ditangkap oleh warga.

Kalimat tidak efektif pada paragraf tersebut terletak pada kalimat...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

Jawaban: D

Pembahasan:

Kalimat keempat (akhirnya pencuri itu berhasil ditangkap oleh warga) tidak efektif karena tidak logis. Seharusnya yang dikatakan berhasil adalah warga, bukan pencuri. Kalimat yang benar adalah *Warga berhasil menangkap pencuri*. Dalam paragraf tersebut, pencuri gagal melakukan pencurian.

Soal Pendalaman



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sudah lama Pak Anton terlilit *piutang* pada seorang rentenir. Ya, beliau merasa kesulitan membayarnya. Jangankan melunasi pokoknya, membayar bunganya saja Pak Anton merasa kesulitan. Padahal, sudah berkali-kali beliau *dinasehati* untuk berhati-hati dalam mengelola uang. Kini *resiko* besar menghadang Pak Anton

Perbaiki kata bercetak miring yang tepat pada teks tersebut adalah...

- A. utang, di nasehati, resiko
- B. hutang, dinasihati, resiko
- C. hutang, di nasihati, resiko
- D. utang, dinasihati, risiko

2. Cermati kalimat berikut!

Para pengusaha pariwisata di London, Inggris, berkeluh kesah sesuai pesta Olimpiade.

Kata yang salah penulisannya pada kalimat tersebut adalah...

- A. pengusaha
- B. pariwisata
- C. london
- D. olimpiade

3. Cermati kalimat berikut!

Bersamaan dengan undangan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk bisa hadir pada

Perbaiki kalimat pembuka surat resmi tersebut yang tepat adalah ...

- A. Dengan undangan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu untuk hadir pada
- B. Dengan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada
- C. Bersama ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada
- D. Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu agar bisa hadir pada
- E. Melalui surat ini kehadiran Bapak/Ibu kami harapkan

4. Kepala sekolah berkenan meninggalkan tempat upacara.
Kalimat di atas tidak efektif. Perbaiki yang tepat agar kalimat tersebut menjadi kalimat efektif adalah ...
- A. mengubah kata berkenan menjadi kata mau
 - B. mengubah kata berkenan menjadi kata bersedia
 - C. mengubah kata berkenan menjadi kata dipersilakan
 - D. mengubah kata berkenan menjadi kata diperintahkan
5. Atas kehadirannya, kami mengucapkan terima kasih.
Perbaiki yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ...
- A. Atas kehadirannya, kami mengucapkan terima kasih yang banyak.
 - B. Atas kehadiran Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.
 - C. Atas kerawuhannya, kami mengucapkan terima kasih.
 - D. Atas kesediannya Bapak dan Ibu, kami mengucapkan terima kasih.
-

8. Melengkapi Kalimat Dengan Kata yang Sesuai

Unsur kalimat adalah kata, frasa, dan juga klausa. Jika dirangkai, ketiganya akan membentuk satu kalimat utuh. Namunkita seringkali melakukan kesalahan dalam membuat kalimat, salah satunya adalah kesalahan dalam memilih atau menentukan kata yang tepat. Hal ini terjadi karena penulis kurang paham terhadap makna kata. Untuk menghindari kesalahan dalam memilih kata, penulis harus memastikan makna kata, yakni dengan mencari makna kata melalui kamus. Selain itu, beberapa kata dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang hampir sama, tetapi tidak bisa saling menggantikan.

Contoh:

Ungkapan *tinggi hati*, *besar mulut*, dan *besar kepala* bermakna hampir sama, yakni sombong atau angkuh. Akan tetapi, ketiga ungkapan tersebut tidak bisa saling menggantikan. Ungkapan *tinggi hati* mencerminkan karakter seseorang. Ungkapan *besar mulut* digunakan untuk menjatuhkan "lawan" secara psikologis (sesumbar). Ungkapan *besar kepala* mencerminkan seseorang yang angkuh sesaat (karena sanjungan atau pujian). Demikian pula dengan kata bentukan (kata turunan). Banyak pemakai bahasa yang kurang paham dengan makna kata setelah sebuah kata mendapatkan imbuhan. Sebagai h, kata *bawah setelah* mendapatkan imbuhan *me-i (membawahi) atau me-kan (membawahkan)*, makna kedua kata tersebut menjadi jauh berbeda. Kata *membawahi* bermakna berada di (bawah), sedangkan kata *membawahkan* bermakna menjadikan (bawah). Ketidaktahuan pemakai bahwa terhadap makna kata, baik itu kata dasar, kata bentukan, maupun ungkapan, membuat pemakai bahasa melakukan kesalahan meskipun tanpa disengaja.

Perhatikan contoh berikut!

- Presiden *membawahi* menteri. (salah karena maknanya presiden berada di bawah menteri)
- Presiden *membawahkan* menteri. (benar, maknanya presiden membuat jadi bawah menteri)

Contoh Soal dan Pembahasan



1. Cermati kalimat berikut!

Guna menghindari kemacetan di jalur wisata Puncak, polisi sudah ... jalur alternatif.

Kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat di atas adalah ...

- A. menyediakan
- B. menyelenggarakan
- C. mengadakan
- D. mempersilakan

Jawaban: A

Pembahasan:

Makna kata menyediakan adalah melakukan perbuatan (sedia).

2. Cermati kalimat berikut!

Mereka berdiskusi untuk mencari ... yang terbaik untuk memecahkan masalah itu.

Kata yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang di atas adalah ...

- A. kolusi
- B. solusi
- C. konklusi
- D. komisi

Jawaban: B

Pembahasan:

Solusi bermakna pemecahan, jalan keluar.

Soal Pendalaman



1. Cermatilah paragraf berikut!

Penyebaran virus flu burung kian... Sejumlah negara seperti Thailand, Vietnam, Jepang, Hongkong, dan China pusing menghadapi virus yang satu ini. Para pejabat di negara-negara itu ... warganya agar memusnahkan unggas yang dicurigai terjangkit virus flu burung. Ini sebagai upaya memutuskan mata rantai penyebaran virus.

Terkait pemusnahan unggas ini, pemerintah di Negara-negara tersebut tidak tinggal diam. Pemerintah memberikan ... kepada warga yang unggasnya dimusnahkan agar mereka memiliki sumber penghidupan baru.

Kata baku yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah ...

- A. menghawatirkan, menghimbau, ke-trampilan
- B. mengkhawatirkan, mengimbau, ke-terampilan,
- C. mengkhawatirkan, mengimbau, ke-terampilan
- D. mengkawatirkan, menghimbau, ke-trampilan
- E. menghawatirkan, mengimbau, ke-terampilan

satunya adalah demam berdarah. Berdasarkan data dari RSUD Tarakan, demam berdarah dengue (DBD) ... siapa saja, tidak pandang bulu, baik anak-anak maupun dewasa, keluarga miskin maupun kaya, ataupun warga permukiman kumuh maupun perumahan elite.

2. Cermatilah paragraf berikut!

Musim hujan telah tiba. Seiring datangnya ... musim, dari musim kemarau ke musim hujan, biasanya wabah penyakit pun akan ikut Salah

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang di atas adalah ...

- A. bergantinya, mengikutinya, menghampiri
- B. perubahan, bermunculan, menyerangi
- C. berubahnya, berdatangan, menjangkiti
- D. bergantian, menyertai, menimpa
- E. pergantian, menyertainya, menyerang

9. Memperbaiki Kesalahan Penggunaan Ejaan

Teks yang baik adalah teks yang disusun dengan menggunakan kaidah bahasa yang benar. Dalam bahasa Indonesia, kaidah bahasa yang benar tertuang dalam kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD). Ejaan yang disempurnakan memuat kaidah-kaidah bahasa Indonesia, seperti penulisan huruf, penulisan kata, penulisan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Penulisan huruf berkaitan dengan aturan penulisan nama diri, nama jenis, nama sebutan, dan huruf pada lambang bilangan. Penulisan kata berkaitan dengan aturan penulisan kata baku, kata depan, kata ulang, gabungan kata dan bentuk singkatan/akronim. Penggunaan tanda-tanda baca dan aturan penyerapan kata asing yang menjadi kosakata bahasa Indonesia. EYD ini hendaknya menjadi acuan/patokan dalam berbahasa Indonesia agar tidak terjadi kesalahan.

Berikut ini adalah beberapa contoh aturan penggunaan tanda baca.

Pemakaian Huruf Kapital atau Huruf Besar

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya:

Dia mengantuk. Kita harus bekerja keras.

Apa maksudnya? Pekerjaan itu belum selesai.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"

Bapak menasihatkan, "Berhati-hatilah, Nak!"

"Kemarin Engkau terlambat," katanya.

"Besok pagi," kataibu, "dia akan berangkat."

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

Allah, Yang Maha Kuasa Yang Maha Pengasih, Alkitab, Quran, Weda, Islam, Kristen

Tuhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya.

Bimbinglah hamba-Mu, ya Tuhan, ke jalan yang Engkau beri rahmat.

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya:

Mahaputra Yamin, Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Imam Syafii, Nabi Ibrahim.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.

Misalnya:

Dia baru saja diangkat menjadi sultan.

Tahun ini ia pergi naik haji.

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru, Profesor Supomo, Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara, Sekretaris Jenderal Departemen Pertanian, Gubernur Irian Jaya.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Siapakah gubernur yang baru saja dilantik itu?

Kemarin Brigadir Jenderal Ahmad dilantik menjadi mayor jenderal.

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya:

Ampere, Amir Hamzah, Dewi Sartika, Halim Perdanakusumah, Wage Rudolf Supratman

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang yang digunakan sebagai nama jenis, atau satuan ukuran.

Misalnya:

mesin diesel, 10 volt, 5 ampere

7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan.

Misalnya:

mengindonesiakan kata asing, keinggris-inggrisan

8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Misalnya:

tahun Hijriyah, tarikh Masehi, bulan Agustus, bulan Maulid, hari Jumat, hari Galungan, hari Lebaran, hari Natal, Perang Candu, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.

Misalnya:

Soekarna dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsanya.
Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya perang dunia.

9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Asia Tenggara, Banyuwangi, Bukit Barisan, Cirebon, Danau Toba, Dataran Tinggi Dieng, Gunung Semeru, Jalan Diponegoro, Jazirah Arab, Kali Brantas, Lembah Baliem, Ngarai Sianok, Pegunungan Jayawijaya, Selat Lombok, Tanjung Harapan, Teluk Benggala, Terusan Suez

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.

Misalnya:

berlayar ke teluk, mandi di kali, menyeberangi selat, pergi ke arah tenggara

10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti dan.

Misalnya:

Republik Indonesia; Majelis Permusyawaratan Rakyat; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak; Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 57, Tahun 1972

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.

Misalnya:

menjadi sebuah republik, beberapa badan hukum, kerja sama antara pemerintah dan rakyat, menurut undang-undang yang berlaku.

11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan dan dokumen resmi.

Misalnya:

Peserikatan Bangsa-Bangsa, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Rancangan Undang-Undang Kepegawaian.

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*.

Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra*.

Dia adalah agen surat kabar *Sinar Pembangunan*.

Ia menyelesaikan makalah "Asas-Asas Hukum Perdata".

13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Misalnya:

Dr. doktor

Prof. profesor

M.A. master of art

Tn. tuan

S.E. sarjana ekonomi

Ny. nyonya

S.H. sarjana hukum

Sdr. saudara

S.S. sarjana sastra

14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kaka, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya:

"Kapan Bapak berangkat?" tanya Harto.

Besok Paman akan datang

Adik bertanya, "Itu apa, Bu?"

Mereka pergi ke rumah Pak Camat.

Surat Saudara sudah saya terima.

Para ibu mengunjungi Ibu Hasan.

"Silakan duduk, Dik!" kata Ucok.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

Semua kakak dan adik saya sudah ber-keluarga.

15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Misalnya:

Sudahkah Anda Tahu?

Surat Anda telah kami terima.

Penggunaan Tanda Koma

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.
Satu, dua, ... tiga!

2. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti `tetapi` atau `melainkan`.

Misalnya:

Saya ingin datang, tetapi hari hujan.
Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.

3. A. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.
Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.

B. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimat.

Misalnya:

Saya tidak akan datang kalau hari hujan.
Dia lupa akan janjinya karena sibuk.
Dia tahu bahwa soal itu penting.

4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya `oleh karena itu`, `jadi`, `lagi pula`, `meskipun begitu`, `akan tetapi`.

Misalnya:

... Oleh karena itu, kita harus berhati-hati.
... Jadi, soalnya tidak semudah itu.

5. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu?
Wah, bukan main!
Hati-hati, ya, nanti jatuh.

6. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata Ibu, "Saya gembira sekali."
Saya gembira sekali," kata Ibu, "karena kamu lulus."

7. Tanda koma dipakai di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, dan nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Surat-surat ini harap dialamatkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jalan Raya Salemba 6, Jakarta.
Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor
Surabaya, 10 Mei 1960
Kuala Lumpur, Malaysia

8. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Alisjahbana, Sutan Takdir. 1949.
Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia.
Djilid 1 dan 2. Djakarta: PT Pustaka Rakjat.

9. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Misalnya:

W.J.S. Poerdarminta, Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang (Jogjakarta: UP Indonesia, 197), hlm.4.

10. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

B. Ratulangi, S.E.

Ny. Khadijah, M.A.

11. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluh atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp 12,50 12.

Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Misalnya:

Guru saya, Pak Ahmad, pandai sekali.

Di daerah kami, misalnya, masih banyak orang laki-laki yang makan sirih.

Semua siswa, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, mengikuti latihan paduan suara.

Bandingkan dengan keterangan pembatas yang pemakaiannya tidak diapit tanda koma:

Semua siswa yang lulus ujian mendaftarkan namanya pada panitia.

12. Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca, di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Misalnya:

Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.

Atas bantuan Agus, Karyadi mengucapkan terima kasih.

Bandingkan dengan:

Kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh dalam pembinaan dan pengembangan bahasa.

Karyadi mengucapkan terima kasih atas bantuan Agus.



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Jakarta banjir hari ini. Truk-truk pembawa bahan pokok mengalami antrean panjang menuju pelabuhan tanjung priok. Pedagang pasar-pasar tradisional di kota-kota besar seperti Padang, Palembang, Bengkulu sudah resah akibat kelangkaan bahan pokok. Masyarakat khawatir, kelangkaan ini akan memicu naiknya harga barang-barang kebutuhan pokok.

Penggunaan ejaan yang salah terdapat pada kelompok kata ...

- A. pelabuhan tanjung priok
- B. pasar-pasar tradisional
- C. kelangkaan bahan pokok
- D. truk-truk pembawa bahan pokok

jawaban: A

Pembahasan:

Huruf kapital semestinya digunakan pada kelompok kata pelabuhan tanjung priok. Kelompok kata tersebut seharusnya ditulis dengan awal huruf kapital. Hal ini sesuai dengan kaidah EyD yang berbunyi "Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi. Seperti Bukit Barisa, Danau Toba, dsb."

2. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Amir Hamzah memulai kepenyairannya pada usia yang masih belia. Ketika ia masih duduk di bangku AMS puisi-puisinya telah dimuat di majalah *Timbul* dan *Panji Pustaka*. Amir Hamzah terus menulis hingga ia menjadi mahasiswa di Sekolah Hakim Tinggi Jakarta. Amir Hamzah mendapat julukan Raja Penyair Pujangga Baru. Oleh H.B. Yasin, Amir Hamzah disebut sebagai penyair yang sangat produktif.

Penggunaan ejaan yang salah pada teks tersebut terletak pada kalimat

- A. Amir Hamzah memulai kepenyairannya pada usia yang masih belia.
- B. Ketika ia masih duduk di bangku AMS, puisi-puisinya telah dimuat di majalah *Timbul* dan *Panji Pustaka*.
- C. Amir Hamzah terus menulis hingga ia menjadi mahasiswa di Sekolah Hakim Tinggi Jakarta.
- D. Amir Hamzah mendapat julukan Raja Penyair Pujangga Baru.

Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat kedua teks tersebut merupakan kalimat majemuk dengan anak kalimat berada di awal kalimat. Ketentuan aturan pedoman EYD adalah jika anak kalimat mendahului induk kalimat, maka setelah

kalimat harus dibubui tanda koma. Jadi, seharusnya tanda koma dibubuhkan setelah kelompok kata *di bangku AMS*.

3. Perhatikan kalimat berikut!

Budi sering disebut pahlawan. Dia sendiri tidak tahu sebabnya.

Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut adalah ...

- A. Budi, sering disebut "pahlawan", Dia sendiri tidak tahu sebabnya.
- B. Budi sering disebut "pahlawan". Dia sendiri tidak tahu sebabnya.

- C. Budi sering disebut "pahlawan", dia sendiri tidak tahu sebabnya.
- D. Budi sering disebut pahlawan, Dia sendiri tidak tahu sebabnya.

Jawaban: B

Pembahasan:

Tanda titik dua digunakan untuk mengapit kata yang dikhususkan, seperti sebutan pahlawan pada kalimat di atas. Kalimat tersebut terdiri atas dua kalimat. Maka setelah kata pahlawan harus dibubukan tanda titik.

Soal Pendalaman



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Banyak cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan tubuh yang sehat. Misalnya dengan berolahraga secara teratur dan istirahat yang cukup. Selain itu, juga dengan menjaga asupan makanan. Jika ketiga cara ini dilakukan; niscaya tubuh senantiasa sehat.

Penggunaan tanda titik dua pada kalimat terakhir adalah salah. Tanda baca yang tepat untuk menggantikan tanda titik dua pada kalimat tersebut adalah...

- A. tanda titik
- B. tanda koma
- C. tanda titik dua
- D. tanda petik dua

2. Cermati kalimat berikut ini!

Saya baru saja membaca laskar pelangi.

Penulisan kalimat tersebut yang benar adalah. ...

- A. Saya baru saja membaca *laskar pelangi*.
- B. Saya baru saja membaca *Laskar Pelangi*.
- C. Saya baru saja membaca "Laskar Pelangi".
- D. Saya baru saja membaca **Laskar Pelangi**.

3. Cermati paragraf berikut!

(1) Deretan pantai sepanjang Khatulistiwa adalah kekayaan yang tiada terkira. (2) Laut biru yang terhampar benar-benar mendeduhkan suasana. (3) Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, gelombang laut tak hanya dimanfaatkan untuk rekreasi semata. (4) Dalam gelombang laut yang besar terkandung energi besar yang dapat membangkitkan listrik.

Penggunaan ejaan yang benar terdapat pada kalimat...

- A. pertama
- B. kedua
- C. ketiga
- D. keempat

4. Cermati kalimat berikut!

Pada hari sabtu 24 Mei 2014 Nida berulang tahun.

Perbaiki penulisan sesuai pedoman EYD dari kalimat di atas adalah

- a. Pada hari Sabtu, 24 Mei 2014 Nida berulang tahun.
- b. Pada Hari Sabtu, 24 Mei 2014, Nida berulang tahun.
- c. Pada hari Sabtu 24 Mei 2014, Nida berulang tahun.
- d. Pada hari Sabtu, 24 Mei 2014, Nida berulang tahun.

10. Menentukan Kelemahan/Keunggulan Cerita

Sebuah cerita fiksi memiliki keunggulan dan juga kekurangan atau kelemahan. Dua hal yang saling bertolak belakang ini bisa dilihat dari isi cerita, amanat yang disampaikan, bahasa yang digunakan, alur, dan juga tema yang disampaikan.

Contoh Soal dan Pembahasan

1. Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Hatta beberapa hari lamanya raja Marong Mahawangsa mencari anak raja Rum itu dengan kemasygulan yang amat sangat, karena sultan Rum menyerahkan anakandanya itu ke dalam jaganya dan ialah harapan yang

besar kepada sultan Rum itu. Maka ratalah sudah disuruh cari oleh raja Marong Mahawangsa kepada segala menteri para penggawa hulubalang, tiada juga bertemu dengan anak raja Rumi. Maka raja Marong Mahawangsa pun berlayarlah halnya, pergi ke timur dengan bahteranya menyusur daratan

tanah besar itu, sambil mencari-cari juga akan anak raja Rum itu, kalau-kalau bertemu

Kekurangan cerita tersebut adalah ...

- A. Cerita sulit dipahami karena menggunakan bahasa klise.
- B. Konflik cerita membingungkan karena cerita datar-datar saja.
- C. Terdapat tokoh cerita raja sehingga tidak menarik.
- D. Latar cerita tidak jelas yang berakibat mengganggu pemahaman cerita.

Jawaban: A

Pembahasan:

Cerita di atas tergolong sastra Melayu Klasik yang berbahasa klise. Kata-kata dalam cerita tersebut susah dimengerti karena sudah banyak yang tidak dikenal saat ini. Hal ini membuat pembaca kesulitan menangkap isinya.

2. Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Sekali waktu, Ibu belanja di kedai Amani Husor. Ibu membeli sabun cuci, minyak lampu, dan minyak makan. Ketika hendak membayar belanjanya, Ibu terkejut mendengar angka-angka yang disebutkan istri Amani Husor. "Sejak kapan naik seribu kali lipat?" tanya Ibu dengan rasa kaget. "Aku Cuma membeli sabun, minyak ini dan sebe..." "Sudah termasuk utang suamimu, Nai Bonar," potong Amani Husor menimpali. "Suamimu kalah main joker, dan minjam uang.

Katanya, kami meminta kepadamu. Apa belum diberi tahu?"

Ibu tak bisa berkata apa-apa. Untuk menghilangkan kekagetan dan malu itu, Ibu berusaha tersenyum sebisanya. "Oo...iya, iya, ... saya lupa, Nai Husor. Ya, ya, saya baru ingat. Suami saya sudah pernah memberi tahu. Ya, benar. Tapi...saya tidak membawa cukup uang untuk melunasi semua itu sekarang," kata Ibu sembari segera memberikan uang pas untuk belanjanya saja.

Keunggulan cerita di atas adalah

- A. Terlalu banyak dialog meskipun kisahnya nyata seperti dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Konflik cerita menarik penuh dengan nilai-nilai yang bisa diambil.
- C. Setting cerita di warung membuat pembaca seperti di warung sungguhan.
- D. Tema cerita tentang seseorang yang berkonflik dengan tetangganya.

Jawaban : B

Pembahasan:

Cerita di atas tergolong menarik karena konflik cerita terlihat jelas. Selain itu, nilai-nilai yang ada sangat berguna bagi pembaca. Bahwa seseorang itu tidak boleh melakukan perbuatan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama.



1. Bacalah cerita berikut dengan saksama!

(1) Ibu memang juru cerita yang baik, tidak saja aku sebagai anaknya yang mengatakan itu tapi semua orang di kampungku mengakuinya. (2) Sebagai bekas pemain sandiwara rakyat, ibu dikenal sangat piawai saat menarasikan kisah. (3) Banyak orang mengaguminya. (4) Tak sedikit pendengarnya yang terharu (bahkan pernah ada penonton yang menangis histeris) kala ibu membawakan cerita. (5) Keahlian menjadi juru cerita tetap dijaga ibu, bahkan sampai dia beranak lima dan memiliki 15 cucu. (6) Kini usia ibu sudah 80 tahun. Suaranya terdengar lirih jika sedang berkisah.

Keunggulan cerita di atas adalah ...

- A. Latar cerita tergambar jelas sehingga membuat pembaca seperti berada dalam latar cerita.
- B. Tokoh ibu digambarkan secara gamblang mewakili ibu-ibu pada umumnya.
- C. Alur cerita lurus membuat pembaca nyaman dalam membaca cerita.
- D. Bahasa mudah dipahami, komunikatif, membuat pembaca mudah memahami isinya.

2. Bacalah cerita berikut dengan saksama!

"Tidak apa. Jangan surut. Katakan saja apa yang hendak kamu katakan," sambung pengacara tua menenangkan, sembari mengangkat tangan, menikmati juga pujian itu, "jangan membatasi dirimu sendiri. Jangan membunuh diri dengan diskripsi-diskripsi yang akan menjebak kamu ke dalam doktrin-doktrin beku, mengalir sajalah sewajarnya bagaikan mata air, bagai suara alam, karena kamu sangat diperlukan oleh bangsamu ini."

Kelemahan cerita tersebut adalah ...

- A. Banyak menggunakan simbol atau lambang yang sulit dipahami oleh pembaca.
- B. Tokoh cerita hanya satu sehingga konfliknya tidak ada.
- C. Latar cerita tidak jelas membuat pembaca tidak bisa menangkap isinya.
- D. Tidak ada amanat yang bisa diambil manfaatnya oleh pembaca.